

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk mewujudkan kemakmuran rakyat dan menjaga stabilitas negara, maka pemerintah harus melakukan penerapan transformasi digital di sektor pajak guna memenuhi seluruh kebutuhan pajak di seluruh wilayah Indonesia. Hal tersebut dilakukan melalui penerapan *Core Tax Administration System* dalam pemungutan pajak di Indonesia. Sistem ini bertujuan untuk menyederhanakan proses administrasi perpajakan, sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak dan mendorong keberlanjutan digitalisasi global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi penerapan *Core Tax Administration System* serta strategi pemerintah untuk memastikan kesuksesannya dalam pemungutan pajak di Indonesia.

Metode yang digunakan adalah yuridis empiris yang dilakukan untuk mengamati kondisi nyata dalam mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan sebagai data penelitian. Spesifikasi penelitian ini menggunakan deskriptif evaluatif dengan mendeskripsikan informasi berupa fakta – fakta yang ditemukan di lapangan mengenai suatu program maupun kebijakan untuk dapat dianalisis dan dievaluasi. Data penelitian yang diperoleh berdasarkan data primer berupa wawancara dan data sekunder yang mencakup bahan hukum primer, sekunder, maupun tersier yang kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan urgensi penerapan sistem *Core Tax Administration System* di Indonesia adalah untuk memberikan layanan perpajakan yang tersentralisasi sehingga dapat menyederhanakan proses bisnis pelaksanaan administrasi perpajakan baik dari sisi Direktorat Jenderal Pajak dalam melaksanakan tugasnya maupun bagi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Setelah sistem tersebut diterapkan timbul berbagai kendala seperti ketidakstabilan server, sinkronisasi data, dan wajib pajak kesulitan mengakses aplikasi *Core Tax DJP*, maka strategi komprehensif dan terukur yang dilakukan oleh pemerintah untuk memastikan keberhasilan sistem *Core Tax* dengan melakukan berbagai upaya perbaikan serta melakukan penguatan regulasi setiap tahun agar dapat berjalan sesuai landasan hukum.

Guna menyikapi hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang diberikan bahwa sistem *Core Tax* perlu dipersiapkan secara matang terkait infrastruktur teknologinya. Hal tersebut sangat diperlukan agar sistem *Core Tax* memiliki fondasi yang kuat dan andal, serta Wajib Pajak mudah dalam mengakses aplikasi *Core Tax DJP*. Pemerintah juga perlu secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem administrasi perpajakan di Indonesia, memastikan adanya komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat, serta memberikan dukungan yang berkelanjutan.

Kata kunci : *Core Tax Administration System*, Urgensi, Pemungutan Pajak.

ABSTRACT

Taxes are the main source of state revenue used to realize the prosperity of the people and maintain state stability, so the government must implement digital transformation in the tax sector to meet all tax needs throughout Indonesia. This is done through the implementation of the Core Tax Administration System in tax collection in Indonesia. This system aims to simplify the tax administration process, so as to increase tax revenue and encourage the sustainability of global digitalization. This research aims to analyze the urgency of implementing the Core Tax Administration System and the government's strategy to ensure its success in tax collection in Indonesia.

The method used is empirical juridical which is carried out to observe real conditions in collecting the facts needed as research data. The specification of this research uses descriptive evaluative by describing information in the form of facts found in the field regarding a program or policy to be analyzed and evaluated. Research data obtained based on primary data in the form of interviews and secondary data which includes primary, secondary, and tertiary legal materials which are then analyzed using qualitative analysis.

The results showed the urgency of implementing the Core Tax Administration System in Indonesia is to provide centralized taxation services so as to simplify the business process of implementing tax administration both from the side of the Directorate General of Taxes in carrying out its duties and for taxpayers in fulfilling their tax obligations. After the system was implemented, there were various obstacles such as server instability, data synchronization, and taxpayers having difficulty accessing the DGT Core Tax application, so a comprehensive and measurable strategy carried out by the government to ensure the success of the Core Tax system by making various improvement efforts and strengthening regulations every year so that it can run according to the legal basis.

In order to address the results of the research that has been conducted, the advice given is that the Core Tax system needs to be carefully prepared regarding its technological infrastructure. This is very necessary so that the Core Tax system has a strong and reliable foundation, and taxpayers can easily access the DGT Core Tax application. The government also needs to periodically evaluate the implementation of the tax administration system in Indonesia, ensure good communication with all parties involved, and provide continuous support.

Keywords: *Core Tax Administration System, Urgency, Tax Collection.*